

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik berupa hubungan sebab akibat antara 2 variabel atau lebih. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa³⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Pendapatan Premi (X1) dan Hasil Investasi (X2) terhadap variabel terikat yaitu Cadangan Dana *Tabarru'* (Y). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode pendekatan secara kuantitatif adalah metode penelitian yang memandang tingkah laku manusia yang dapat diramal dan realitas sosial, objek dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.³¹ Penelitian dengan metode pendekatan

³⁰ Nur Indriantoro dan Supomo(1999);Al Torik Supiyanto,*Pengaruh Pendapatan Premi,Dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2013* Journal Skripsi,hlm.43.

³¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* ,(Jakarta:Kencana, 2014),hlm.60.

kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.³²

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan periode 2017-2020. Data diambil dari website resmi perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Sehingga objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti untuk tujuan tertentu. Variabel terkait atau *dependent variable* (Y) adalah Cadangan Dana *Tabarru'*. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun objek penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia Periode 2017-2020.

³² Arikunto(2002);Muslich Anshori dan Sri Iswati,*Metode Penelitian Kuantitatif*,(Jawa Timur:Airlangga University Press,2017),hlm.15.

³³ Sugiyono (2009;38);Michela Marisha(2013),*Analisis Right ISSUE Terhadap Perubahan Harga Saham Journal*,hlm.81.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan di teliti. Populasi ini sering juga disebut *Universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut "*Populasi Infinit*" atau tak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti (populasi yang dapat diberi nomor identifikasi) disebut "*Populasi Finit*".³⁴ Di dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan asuransi syariah baik asuransi jiwa maupun asuransi umum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memiliki laporan keuangan yang lengkap periode 2017-2020. Perusahaan asuransi syariah dan asuransi umum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berjumlah 49 (empat puluh sembilan) perusahaan.³⁵

2. Sampel

Sampel (*Sample*) merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasinya). Satu-satunya yang akan diteliti di dalam sampel dinamakan unit sampel. Unit sampel ini akan dipilih dari kerangka sampel. Unit sampel mungkin sama

³⁴Bambang Suharjo, *STATISTIK TERAPAN Diserati Contoh Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 7.

³⁵Al Torik Supiyanto, (2015), *Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2013*. Journal skripsi. hlm. 43-44.

dengan unit analisis, tetapi mungkin juga tidak.³⁶ Alasan perlunya pengambilan sampel adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya lalu lebih cepat dan lebih mudah,³⁷ sehingga di dalam menentukan sampel harus hati-hati karena kesimpulan yang dihasilkan nantinya merupakan kesimpulan populasi.

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*. Sesuai dengan namanya, sampel yang diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu yang diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Dua jenis sampel ini dikenal dengan nama *judgement* dan *quota sampling*.³⁸

Adapun kriteria-kriteria peneliti dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang secara konsisten lengkap menerbitkan laporan keuangan dan mengalami *surplus underwriting* cadangan dana *tabarru'* selama periode 2017-2020. Total sampel ada 16 perusahaan untuk periode 2017-2020. Dalam penentuan sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

³⁶ Pangestu Subagyo dan Djarwanto Ps, *Statistik Induktif*, (Yogyakarta:BPFE-YOGYAKARTA, 2011), hlm.93-94.

³⁷ Bambang Suharjo, *STATISTIK TERAPAN Diserati Contoh Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), hlm.7.

³⁸ Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hlm.202.

Tabel 3.1**Penentuan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2020	49
2	Perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara konsisten tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2017-2020	(30)
3	Perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tidak memperoleh <i>surplus underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> (Defisit)	(3)
Total		16

3. Sumber Data

Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal pada penelitian ini menggunakan data sekunder jenis data ini selalu dipakai oleh para peneliti dalam penelitiannya dalam usaha membuat solusi atau menemukan jawaban terhadap pokok persoalan yang ditelitinya, baik digunakan secara bersama-sama ataupun secara terpisah, khususnya untuk data sekunder.³⁹

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi riset yang sedang dilakukan peneliti

³⁹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 121.

saat ini secara spesifik. Sebagai contoh, perusahaan memperoleh data perkembangan data saham dari web resmi , perkembangan tingkat bagi hasil dari perkembangan pasar modal syariah, bank syariah yang menempati *top of mind* di Indonesia di dapatkan dari majalah modal dan seterusnya.⁴⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data biasanya ditemui beberapa langkah pokok yang harus dilalui. Setelah populasi teridentifikasi secara jelas, kemudian luasnya data yang akan dikumpulkan diketahui sampailah kita kepada teknik operasional pengumpulan data.⁴¹

Tujuan dari semua pengumpulan data adalah untuk memperoleh bukti-bukti yang nyata dan benar (*quality data/evidence*), yang kemudian dapat digunakan untuk analisis data. Berdasarkan analisis tersebut dimungkinkan di dapatkannya suatu jawaban yang meyakinkan dan terpercaya atas pertanyaan-pertanyaan riset yang dipunyai, pengumpulan data yang akurat adalah suatu hal terpenting untuk menjaga integritas dari hasil riset.⁴²

Teknik pengumpulan data secara umum dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu teknik pengumpulan melalui observasi, kemudian wawancara berstruktur dan tak berstruktur serta penyebaran angket atau

⁴⁰ Ibid, hlm. 171.

⁴¹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 132.

⁴² Abuzar Asra, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: IN MEDIA, 2015), hlm. 108.

daftar isian. Ketiga metode tersebut sering digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitiannya, baik secara individu maupun secara bersama-sama.⁴³

Dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2017-2020 pada perusahaan asuransi syariah baik asuransi jiwa maupun asuransi umum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Teknik pengumpulan data sekunder juga menggunakan metode dokumentasi yang di dapat melalui buku-buku literatur, jurnal atau data-data sebagai landasan dari penelitian dan bersifat melengkapi.⁴⁴ Melakukan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, dan sebagainya.⁴⁵

E. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴³ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 133.

⁴⁴ Al Torik Supiyanto, (2015), *Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2013*. Journal skripsi. hlm. 49.

⁴⁵ Arkunto (2013: 201); Lia Indriani (2015), *Pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan jenis kelamin terhadap tingkat konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta* Journal Skripsi, hlm. 53.

kesimpulan.⁴⁶ Dalam penelitian ini menggunakan dua tipe variabel yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah cadangan dana *tabarru'*. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan premi dan hasil investasi.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Variabel Independen (X1) Pendapatan Premi	Hasil pendapatan premi yang terdapat laporan <i>surplus underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>	Nominal
2	Variabel Independen (X2) Hasil Investasi	Hasil investasi yang terdapat pada laporan laba/rugi	Nominal
3	Variabel Depeden (Y) Cadangan Dana <i>Tabarru'</i>	Total surplus <i>underwriting</i> – surplus yang dibagikan ke peserta dan pengelola	Nominal

Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependen variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau di pengaruhi variabel bebas. Keberadaan variabel ini adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik peneltian.

⁴⁷ Cadangan dana *tabarru'* adalah cadangan yang berasal dari *surplus underwriting* yang tidak dibagikan kepada peserta dan kepada entitas asuransi syariah. Indikator dalam penelitian ini adalah Cadangan Dana

⁴⁶ Sugiyono(2011;38);Pitma Pertiwi,*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta* Journal Skripsi,hlm.37.

⁴⁷ Nanang Martono,*Metode Penelitian Kuanitatif : Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* ,(Jakarta : PT RajaGrafindo Persada,2010),hlm.59

Tabarru' yang menjadi variabel terikat. Cadangan Dana *Tabarru'* adalah selisih yang terjadi antara total *surplus underwriting* dengan *surplus underwriting* yang didistribusikan kepada peserta dan pengelola.

2. Variabel independen/Bebas (X)

Variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel bebas dalam penelitian merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.⁴⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut :

a. Pendapatan Premi

Pendapatan premi merupakan pendapatan yang berasal dari premi asuransi atau reasuransi nasabah yang dibayarkan kepada pihak perusahaan setelah dipotong *ujrah* atau *fee*. Pendapatan premi merupakan variabel independen yang akan mempengaruhi cadangan dana *tabarru'* sebagai variabel terikat/dependen.

b. Hasil Investasi

Hasil investasi keuangan adalah hasil dari menanamkan dana dari pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya dimasa yang akan datang.⁴⁹ Investasi keuangan menurut syariah dapat diartikan dengan kegiatan perdagangan atau

⁴⁸ Ibid, hlm.61.

⁴⁹ Iwan p. Pontjowinoto (2003); Khurun'in Zuyyin 'Urfa (2020), *Pengaruh pendapatan premi, hasil investasi dan klaim terhadap cadangan dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2016-2019*, journal skripsi, hlm.36.

kegiatan usaha, dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk usaha atau asset maupun usaha jasa.⁵⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah, mengevaluasi, dan mentransformasi data mentah ke statistik dan ke informasi statistik, serta memahami dan mengkaji serta menginterpretasikan informasi statistik tersebut, kemudian mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berguna untuk pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan. Teknik analisis data yang digunakan tergantung antara lain, kepada tujuan penelitian (apakah eksplorasi, deskriptif, atau analitikal) serta jenis data yang dikumpulkan (kualitatif atau kuantitatif serta skala pengukurannya) serta ketersediaan prasarana pengolahan data (tersedianya *software*, misalnya).⁵¹

Analisis ini dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan statistik, analisa regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan tujuan apakah variabel bebas yaitu Pendapatan Premi dan Hasil Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Cadangan Dana *Tabarru'*. Alasan penggunaan uji regresi linier berganda adalah karena terdapat lebih dari satu variabel bebas. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode komputerisasi SPSS versi 26

⁵⁰ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam: tinjauan teoritis dan praktik* (jakarta:Kencana Perdana Media Group,2010),hlm.20.

⁵¹ Abuzar Asra,dkk ,*Metode Penelitian Survei* ,(Bogor: IN MEDIA ,2015), hlm.183-184.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapam yang penting dalam analisis regresi. Melalui uji asumsi klasik imi, diharapkan model regresi yang tidak biasa dan handal. Pelanggaran terhadap asumsi klasik berarti model regresi yang diperoleh tidak banyak bermanfaat dan kurang valid. Disamping itu uji asumsi klasik berguna untuk melengkapi statistik yang telah dilakukannya yaitu uji f, t dan determinasi.⁵² Uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Disamping kedua uji tersebut, sesungguhnya syarat regresi linear dapat diselesaikan dengan metode *least square* adalah adanya kenormalan data. Sering kali dijumpai keharusan untuk menguji kenormalan. Misalnya dimiliki sampel acak yang beranggotakan X_1, X_2, \dots, X_n .⁵³

b. Uji Multikolinearitas

Kasus multikolinearitas adalah kejadian adanya korelasi antara variabel bebas. Artinya ada korelasi antara X_1, X_2, \dots, X_n . Konsekuensi dari adanya kasus multikolinearitas adalah :

1. Standar deviasi dari penaksir cendrung besar, akibatnya adalah interval kepercayaan bagi parameter akan menjadi besar pula dengan demikian ketepatan estimasi parameter menjadi berkurang

⁵² Bawono(2006:115);Aris Purwanto(2016),*Pengaruh pengetahuan, religiusitas dan tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariag boyolali* Journal Skripsi,hlm.71.

⁵³ Bambang Suharjo,*Statistika Terapan Disertai Contoh dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2013),hlm.122.

2. Penaksiran koefisien regresi menjadi sangat sensitive terhadap perubahan data (sangat volatil) yang berakibat pada kurang pastinya hasil estimasi dan tidak baik apabila dipergunakan untuk peramalan ke depan.
3. Tidak memungkinkan untuk mengisolasi pengaruh suatu variabel bebas secara individual.⁵⁴

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada individu atau kelompok cenderung mempengaruhi individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada data *crosssection* (silang waktu) masalah autokorelasi jarang terjadi karena gangguan pada observasi berbeda berasal dari individu, kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi.

⁵⁴ Bambang Suharjo, *Statistika Terapan disertai contoh dan aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 118-119.

a. Uji Darbin-Watson (DW Test)

Uji darbin watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autokorelation*) dan menyatakan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah :

H0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

HA : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3.3

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk melakukan apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidak nyamanan varian dari residul dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heterokedastistas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terkait yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedasitas.⁵⁵

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi linear dengan variabel bebas lebih dari satu, regresi ini lebih sesuai dengan kenyataan di lapangan bahwa suatu variabel terikat tidak hanya dapat dijelaskan oleh satu variabel bebas saja tetapi perlu dijelaskan oleh beberapa variabel terkait.⁵⁶ Analisis regresi linear berganda dinyatakan dengan persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

⁵⁵ Ghozali(2016);Mulyono(2019),*Analisis Uji Asumsi Klasik Article*bbs.binus.ac.id, diakses tanggal 01 Februari 2021 jam.03:00 WIB.

⁵⁶ Bambang Suharjo,*Statistika Terapan disertai contoh dan aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2013),hlm.101.

Dimana Y merupakan variabel yang akan diramalkan, sedang X_1, X_2, \dots, X_k adalah variabel yang diketahui yang dijadikan dasar dalam membuat ramalan tersebut.⁵⁷

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan premi (X_1), hasil investasi (X_2), dan cadangan dana *tabarru'* (Y) pada perusahaan asuransi syariah. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, baik hubungan positif maupun negatif dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Cadangan dana *tabarru'*

a = Konstanta

X_1 = Pendapatan premi

X_2 = Hasil investasi

b_1, b_2 , = koefisien regresi

e = tingkat kesalahan (error)/pengaruh faktor lain.

b. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebasnya yaitu pendapatan premi (X_1), hasil investasi (X_2), berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu cadangan dana *tabarru'* (Y) pada perusahaan asuransi syariah, jika t tabel $>$ t hitung, H_0

⁵⁷ Pangestu Subagyo dan Djarwanto, *Statistika Induktif*, (Yogyakarta:BPFE,2011), hlm.270.

diterima, dan jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka H_1 diterima, begitupun jika $\text{sig} > \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima H_2 ditolak, dan jika $\text{sig} < \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak H_a diterima.

c. Uji F (Simultan)

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel pendapatan premi (X_1), hasil investasi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu cadangan dana *tabarru'* (Y) pada perusahaan asuransi syariah, untuk mengetahui apakah berpengaruh secara simultan, koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata atau tidak terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji hipotesis. Digunakan F_{hitung} untuk menguji apakah model persamaan regresi yang diajukan dapat diterima dan ditolak. Nilai dengan F_{hitung} dikonstantakan dengan F_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada linear berganda ini akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas yaitu variabel pendapatan premi (X_1), hasil investasi (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu variabel cadangan dana *tabarru'* (Y) pada perusahaan asuransi syariah dengan

melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2) jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1(satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.